

## ABSTRACT

**Yanti Halimatu Sadiyah**, Pemberdayaan Korban Perdagangan Orang (*Human Trafficking*) Melalui Pendampingan Di Lembaga Swadaya Masyarakat Qouma Kabupaten Bandung.

Permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pemberdayaan korban perdagangan orang melalui pendampingan di LSM Qouma. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data mengenai perencanaan pemberdayaan yang melalui pendampingan bagi korban perdagangan orang di LSM Qouma Kabupaten Bandung, pelaksanaan pemberdayaan yang melalui pendampingan bagi korban perdagangan orang di LSM Qouma Kabupaten Bandung, evaluasi pemberdayaan yang melalui pendampingan bagi korban perdagangan orang di LSM Qouma Kabupaten Bandung dan tindak lanjut pemberdayaan korban perdagangan orang setelah melakukan pendampingan di LSM Qouma Kabupaten Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi sedangkan teknik analisis data dengan mendeskripsikan data reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa perencanaan pendampingan korban perdagangan orang di LSM Qouma Kabupaten Bandung melalui identifikasi kebutuhan belajar, identifikasi karakteristik korban perdagangan orang, perumusan dan penyusunan tujuan, rekrutmen tenaga pendamping, penyusunan rangkaian kegiatan, pengadaan sarana dan prasarana, persiapan pelaksanaan pendampingan sehingga memperoleh rangkaian kegiatan dan tahap persiapan pada pelaksanaan pendampingan. Pelaksanaan pendampingan korban perdagangan orang di LSM Qouma Kabupaten Bandung diketahui dari penggunaan bentuk pendampingan, waktu pelaksanaan, penggunaan metode dan teknik, sarana dan prasarana yang digunakan, media dan sumber belajar yang digunakan, substansi/materi, kesiapan tenaga pendamping dan melakukan aktivitas pendampingan maka dilakukanlah pelaksanaan pendampingan sesuai dengan rangkaian kegiatan yang telah dibuat untuk pendamping. Evaluasi pendampingan korban perdagangan orang di LSM Qouma Kabupaten Bandung diketahui melalui penggunaan jenis evaluasi, alat dan bentuk evaluasi, teknik / pendekatan evaluasi, pihak yang mengevaluasi, waktu, tempat dan hasil evaluasi sehingga dilakukanlah evaluasi terhadap korban perdagangan orang untuk mengetahui perkembangan yang dimilikinya. Tindak lanjut pendampingan korban perdagangan orang (*Human Trafficking*) di Lembaga Swadaya Masyarakat Qouma Kabupaten Bandung LSM Qouma Kabupaten Bandung diketahui melalui kegiatan monev, pendekatan/teknik, substansi/materi, sasaran, waktu dan hasil maka dilakukanlah tindak lanjut berupa monitoring dan evaluasi kepada korban perdagangan orang sehingga berdaya akan keberdayaannya.